



PROGRAM GERTAK KB

DP3AP2KB Kota Jogja Buka Layanan KB Gratis di Pasar Beringharjo

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja menggelar pelayanan Keluarga Berencana Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (KB MKJP) dalam Gerakan Serentak dan Melestarikan Kepesertaan Keluarga Berencana (Gertak KB) bagi masyarakat pasangan usia subur (PUS) di Pasar Beringharjo.

Warga dapat mengakses pelayanan tersebut melalui Klinik Kesehatan Pasar Beringharjo Lantai 3 setiap Selasa pukul 09.00 WIB-12.00 WIB.

DP3AP2KB Kota Jogja mencatat angka pertumbuhan penduduk Kota



Jogja masih minim, berkisar 1,65% pada 2024. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan penduduk nasional yang mencapai 1,11%.

Kepala DP3AP2KB Kota Jogja, Retnaningtyas, menyampaikan program KB tersebut digelar untuk menurunkan angka kelahiran dan meningkatkan kualitas kelahiran di Kota Jogja.

"KB tidak semata-mata mencegah kelahiran, tetapi m e n d u d a k a n k e l a h i r a n t e r j a d i d i s a a t y a n g t e p a t, t i d a k t e r l a l u b a n y a k, d a n a d a j a r a k k e l a h i r a n a n t a r a n a k," k a t a n y a d i P a s a r B e r i n g h a r j o, J u m a t (9/5).

Dia menuturkan Gertak KB menjadi

program *quick win* berkelanjutan untuk meningkatkan cakupan pelayanan KB di Kota Jogja. Retnaningtyas menuturkan pelayanan KB di Pasar Beringharjo dirancang untuk mendekatkan pelayanan KB agar lebih mudah diakses masyarakat.

Menurutnya, pelayanan serupa juga dapat diakses masyarakat dalam layanan mobil keliling, dan beberapa fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) seperti rumah sakit, klinik dan puskesmas.

Beberapa fasyankes yang telah bekerja sama dalam pelayanan tersebut antara lain RSUD Kota Jogja, RS Pratama, RS AMC PKU Muhammadiyah, Klinik Firdaus, Klinik Poltekkes, RS Bethesda, Klinik PMI Kota Jogja, serta beberapa fasyankes lainnya.

Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat Setda Pemkot Jogja, Yunianto Dwi Sutono, menyampaikan Gertak KB tersebut menjadi langkah strategis dan terintegrasi untuk mewujudkan keluarga berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang seimbang. "Pelayanan KB yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas SDM yang terencana dan menjaga kesehatan jasmani dan rohani penggunaanya," katanya.

Salah satu peserta KB, Maharani Ulla, mengaku memilih menggunakan KB Implan atas saran dari kader di posyandu. Saat ini dia telah memiliki dua anak dan berencana mengendalikan kelahiran. "Saya dapat informasi layanan KB gratis dari kader posyandu dan bidan puskesmas," katanya. (Stefani Yulindriani/)



Seorang warga memanfaatkan layanan KB gratis di Klinik Kesehatan Pasar Beringharjo Lantai 3, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005